

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini ditunjukkan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, yang pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian dan analisis datanya bersifat statistik yang selanjutnya digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sugiyono (2015:3) menjelaskan metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh efikasi diri dan motivasi berprestasi terhadap kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Dasar kelas X Akuntansi tahun ajaran 2018/2019 SMK Bina Warga Bandung.

Metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan gambaran variabel efikasi diri, motivasi berprestasi dan kemandirian belajar. Menurut Arikunto (2010:3) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Adapun penelitian verifikatif menurut Arikunto (2010:15) yaitu penelitian untuk mengecek kebenaran penelitian sejenis yang dilakukan sebelumnya. Penelitian verifikatif dimaksudkan untuk menguji kebenaran teori yang menyatakan bahwa kemandirian belajar dipengaruhi oleh efikasi diri dan motivasi berprestasi.

B. Operasional Variabel

Operasional variabel adalah menjelaskan indikator-indikator dari setiap variabel penelitian. Variabel-variabel harus dijelaskan secara rinci dengan menggunakan indikator-indikator yang jelas dan terukur (POPS, 2018:24). Sugiyono (2015:60) menjelaskan variabel penelitian adalah suatu atribut,

sifat, nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari variabel efikasi diri dan motivasi berprestasi sebagai variabel bebas (*independent*) dan variabel kemandirian belajar sebagai variabel terikat (*dependent*). Berikut adalah penjelasan secara konseptual dan operasional dari kedua variabel :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2015:61) variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah efikasi diri (*self efficacy*) dan motivasi berprestasi.

a. Efikasi Diri (*Self-Efficacy*)

Keyakinan yang dimiliki oleh seseorang atas kemampuannya untuk menghadapi dan memecahkan masalah dengan efektif. Efikasi diri juga berarti meyakini diri sendiri mampu berhasil dan sukses. Indikator efikasi diri yang digunakan dalam penelitian ini menurut Fitriani (2016:43-44), yang dikembangkan berdasarkan dimensi efikasi diri dari Bandura, yaitu *level* atau *magnitude*, *strength*, dan *generality*.

b. Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi merupakan suatu kemampuan yang berasal dari dirinya sendiri untuk mewujudkan suatu kesuksesan dengan cara efisien untuk mendapatkan hasil yang maksimal, selain itu motivasi dari diri sendiri sehingga tercapai hasil belajar yang baik. Indikator yang digunakan menurut McClelland (1987:77) adalah (1) Mempunyai tanggung jawab pribadi, (2) Menetapkan standar unggulan, (3) Berusaha bekerja kreatif, (4) Berusaha mencapai cita-cita, (5) Mengadakan antisipasi, (6) Melakukan kegiatan sebaik-baiknya.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015: 61), Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemandirian belajar. Kemandirian belajar adalah aktivitas

dimana siswa secara mandiri mengatur proses, kegiatan maupun strategi belajar yang diperlukan, serta melakukan evaluasi atas hasilnya sendiri dan tidak bergantung pada arahan maupun bimbingan dari pihak lain. Indikator yang digunakan menurut Zimmerman (1989:4), yaitu: (1) Kesadaran akan pentingnya pengaturan diri; (2) Memantau efektivitas pembelajaran; (3) Harga diri; (4) Memiliki konsep diri; dan (5) Adanya aktualisasi diri.

Operasionalisasi variabel dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 1.1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Skala
Efikasi Diri (X1) (Sumber: Fitriani (2016:43-44))	<i>Level/ Magnitude</i>	1. Berwawasan optimis dalam mencapai tujuan; 2. Merencanakan penyelesaian tugas-tugas sekolah; 3. Merasa yakin dapat menyelesaikan tugas sekolah dengan baik;	Interval
	<i>Strength</i>	4. Meningkatkan upaya sebaik-baiknya dalam belajar; 5. Berkomitmen untuk melaksanakan tugas sebagai siswa	
	<i>Generality</i>	6. Menyikapi situasi dan kondisi yang beragam dengan cara yang baik dan positif; 7. Berpedoman pada pengalaman hidup sebagai suatu langkah untuk mencapai keberhasilan	
Motivasi Berprestasi (X2) (Sumber: Mc		1. Mempunyai tanggung jawab pribadi	Interval
		2. Menetapkan standar unggulan	
		3. Berusaha bekerja kreatif	

Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Skala
Clelland, 1987:77)		4. Berusaha mencapai cita-cita	
		5. Mengadakan antisipasi	
		6. Melakukan kegiatan sebaik-baiknya	
Kemandirian Belajar (Y) (Sumber: Zimmerman (1989:4))		1. Kesadaran akan pentingnya pengaturan diri;	Interval
		2. Memantau efektivitas pembelajaran;	
		3. Harga diri;	
		4. Memiliki konsep diri;	
		5. Adanya aktualisasi diri;	

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2015:117) menerangkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi untuk penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Bina Warga Bandung tahun 2018/2019 yang berjumlah 71 siswa. Dan terdiri dari dua kelas yang terperinci dalam tabel berikut ini:

Tabel 1.2
Data Jumlah Siswa
Kelas X Tahun Ajaran 2018/2019
Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Bina Warga Bandung

NO.	KELAS	JUMLAH
1	X AK 1	35
2	X AK 2	36
Jumlah		71 Orang

2. Sampel

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh atau dengan istilah lain adalah sensus. Menurut Sugiyono (2015:124), Sampling jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota

populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi tahun ajaran 2018/2019 SMK Bina Warga Bandung yang berjumlah 71 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, dilakukan teknik pengumpulan data yang akan digunakan untuk menentukan langkah yang akan dilakukan selanjutnya, serta agar dapat memperoleh data yang sesuai untuk mendukung penelitian. Sugiyono (2012:224) mengemukakan pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara.

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah melalui angket atau kuesioner. Sugiyono (2012:199) mengatakan bahwa kuisisioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam hal ini efikasi diri, motivasi berprestasi dan kemandirian belajar yang secara bebas dapat dipilih oleh siswa sesuai dengan pendapat/pilihannya. Adapun bentuk angket untuk setiap variabel sesuai dengan karakteristiknya masing-masing, yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Angket Efikasi Diri

Angket efikasi diri ini disusun berdasarkan pada dimensi efikasi diri yang dikembangkan oleh Albert Bandura yang meliputi aspek *level/magnitude*, *strenght*, dan *generality*. Bandura (2006:312) mengemukakan bahwa: skala yang lebih baik digunakan untuk mengukur efikasi diri adalah 11 respon sikap dengan interval 0–10 atau 0–100 daripada menggunakan lima pernyataan sikap. Angka 0 berarti tidak yakin mampu, 5 berarti cukup yakin mampu, 10 berarti sangat yakin mampu. Hal ini digambarkan dalam format berikut:

0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Tidak			Cukup				Sangat			
Yakin Mampu			Yakin Mampu				Yakin Mampu			

Gambar 3.1
Skala Efikasi Diri

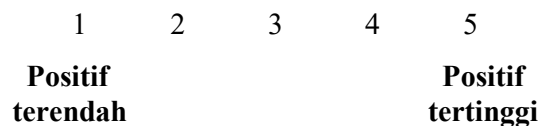
Seluruh alternatif jawaban dapat dipilih oleh siswa (responden) sesuai dengan pilihannya dengan memberikan tanda silang (X) atau melingkari (O) setiap alternatif jawaban dengan format sebagai berikut:

Tabel 1.3
Format Angket Variabel Efikasi Diri

NO.	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN
1.		0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

2. Angket Motivasi Berprestasi

Skala yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi berprestasi adalah skala numerik (*numerical scale*) lima titik dengan kata sifat berketub dua pada kedua ujungnya. Poin satu adalah terendah dan poin lima adalah tertinggi. Skala numerik lima titik yang digunakan dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2
Skala Motivasi Berprestasi

Keterangan:

- 1) Angka 1 dinyatakan untuk pernyataan **positif terendah**
- 2) Angka 2 dinyatakan untuk pernyataan **positif rendah**
- 3) Angka 3 dinyatakan untuk pernyataan **positif sedang**
- 4) Angka 4 dinyatakan untuk pernyataan **positif tinggi**
- 5) Angka 5 dinyatakan untuk pernyataan **positif tertinggi**.

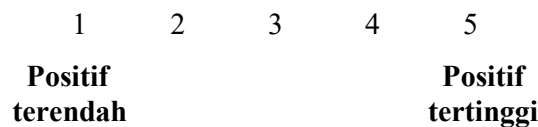
Seluruh alternatif jawaban dapat dipilih oleh siswa (responden) sesuai dengan pilihannya dengan memberikan tanda silang (X) atau melingkari (O) setiap alternatif jawaban dengan format sebagai berikut:

Tabel 1.4
Format Angket Variabel Motivasi Berprestasi

NO.	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
1.		1	2	3	4	5

3. Angket Kemandirian Belajar

Skala yang digunakan untuk mengukur variabel kemandirian belajar adalah skala numerik (*numerical scale*) lima titik dengan kata sifat berakutub dua pada kedua ujungnya. Poin satu adalah terendah dan poin lima adalah tertinggi. Skala numerik lima titik yang digunakan dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.3
Skala Kemandirian Belajar

Keterangan:

- 1) Angka 1 dinyatakan untuk pernyataan **positif terendah**
- 2) Angka 2 dinyatakan untuk pernyataan **positif rendah**
- 3) Angka 3 dinyatakan untuk pernyataan **positif sedang**
- 4) Angka 4 dinyatakan untuk pernyataan **positif tinggi**
- 5) Angka 5 dinyatakan untuk pernyataan **positif tertinggi**.

Seluruh alternatif jawaban dapat dipilih oleh siswa (responden) sesuai dengan pilihannya dengan memberikan tanda silang (X) atau melingkari (O) setiap alternatif jawaban dengan format sebagai berikut:

Tabel 1.5
Format Angket Variabel Kemandirian Belajar

NO.	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN
1.		1 2 3 4 5

E. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Sebelum melakukan pengujian instrumen, hal pertama yang dilakukan adalah membuat kisi-kisi uji instrument yang ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 1.6
Kisi-Kisi Uji Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Nomor Butir
Efikasi Diri	<i>Level/ Magnitude</i>	1. Berwawasan optimis dalam mencapai tujuan;	1,2,3,4,5
		2. Merencanakan penyelesaian tugas-tugas sekolah;	6,7,8
		3. Merasa yakin dapat menyelesaikan tugas sekolah dengan baik;	9,10,11,12, 13
	<i>Strength</i>	4. Meningkatkan upaya sebaik-baiknya dalam belajar;	14,15,16,17, 18
		5. Berkomitmen untuk melaksanakan tugas sebagai siswa;	19,20,21,2 2,23
		6. Menyikapi situasi dan kondisi yang beragam dengan cara yang baik dan positif;	24, 25,26
	<i>Generality</i>	7. Berpedoman pada pengalaman hidup sebagai suatu langkah untuk mencapai keberhasilan	27,28
Motivasi		1. Mempunyai tanggung jawab pribadi;	1,2,3,4

Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Nomor Butir
Berprestasi		2. Menetapkan standar unggulan;	5,6,7
		3. Berusaha bekerja kreatif;	8,9,10
		4. Berusaha mencapai cita-cita;	11,12,13
		5. Mengadakan antisipasi;	14,15,16,17
		6. Melakukan kegiatan sebaik-baiknya.	18,19,20
Kemandirian Belajar		1. Kesadaran akan pentingnya pengaturan diri;	1,2,3,4,5,6
		2. Memantau efektivitas pembelajaran;	7,8,9,10,11
		3. Harga diri;	12,13
		4. Memiliki konsep diri;	14,15
		5. Adanya aktualisasi diri.	16,17,18

1. Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Instrumen yang tidak teruji reliabilitasnya bila digunakan untuk penelitian akan menghasilkan data yang sulit dipercaya kebenarannya (Sugiyono, 2012: 173).

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma b^2}{\sigma t^2} \right) \quad (\text{Arikunto, 2010:239})$$

Keterangan :

r = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Banyaknya bukti penyertaan atau banyak soal

$\Sigma \sigma b^2$ = Total varians butir

σt^2 = Total varians

Rumus untuk mencari variansnya adalah :

$$\sigma b^2 = \frac{\sum x^2 - \left[\frac{\sum(x)^2}{N}\right]}{N} \quad (\text{Arikunto, 2010:239})$$

Keterangan :

- $\Sigma \sigma b^2$ = Varians butir
- Σx = Jumlah skor
- N = Jumlah responden uji coba

Kriteria penilaian uji reliabilitas:

- Apabila hasil koefisien Alpha lebih besar dari 0,7 maka kuesioner tersebut reliabel
- Apabila hasil koefisien Alpha lebih kecil dari 0,7 maka kuesioner tersebut tidak reliabel

Jika instrumen dinyatakan tidak reliabel, maka item tersebut tidak dapat dipercaya. Pada penelitian ini, untuk mengolah data angket peneliti menggunakan *Microsoft Excel*.

Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan terhadap 30 orang responden dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05. Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.7
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	r_{hitung}	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Efikasi Diri	0,988	0,700	Reliabel
Motivasi Berprestasi	0,887	0,700	Reliabel
Kemandirian Belajar	0,902	0,700	Reliabel

Sumber: Data diolah (lampiran)

b. Uji Validitas

Disamping reliabel, instrumen penelitian perlu diuji validitasnya. Menurut Sugiyono (2015:173) yang mengatakan bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Uji

validitas bertujuan untuk mengetahui apakah item pernyataan yang dibuat benar-benar dapat mengukur apa yang akan diukur. Dalam penelitian ini digunakan rumus *Pearson Product Moment Correlation* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}} \quad (\text{Riduwan, 2011:217})$$

Keterangan:

- r = Koefisien validitas item yang dicari
- $\sum X_i$ = jumlah skor item
- $\sum Y_i$ = jumlah skor total (seluruh item)
- n = jumlah responden

Setelah diperoleh nilai r_{xy} berdasarkan rumus di atas, selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai pada r_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05. Keputusan dengan membandingkan r_{xy} hasil perhitungan dengan r_{tabel} . Jika didapatkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$), maka butir instrumen dikatakan valid. Begitupun sebaliknya, ketika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka dikatakan bahwa instrumen tersebut tidak valid. Uji validitas dilakukan untuk mengukur pernyataan yang ada dalam angket, yakni untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir soal dalam angket.

Untuk pengujian validitas, penelitian ini menggunakan bantuan program *Microsoft Excel*. Pengujian dilakukan terhadap 30 responden yang dipilih secara acak, berikut adalah hasil perhitungannya:

Tabel 1.8

Hasil Uji Validitas Variabel Efikasi Diri

Variabel Efikasi Diri							
No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket	No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
1	0,799	0,306	Valid	15	0,847	0,306	Valid
2	0,865	0,306	Valid	16	0,478	0,306	Valid
3	0,799	0,306	Valid	17	0,837	0,306	Valid
4	0,921	0,306	Valid	18	0,830	0,306	Valid
5	0,864	0,306	Valid	19	0,798	0,306	Valid
6	0,898	0,306	Valid	20	0,916	0,306	Valid
7	0,867	0,306	Valid	21	0,922	0,306	Valid
8	0,944	0,306	Valid	22	0,948	0,306	Valid
9	0,920	0,306	Valid	23	0,825	0,306	Valid

Suci Wulan Sari, 2019

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DASAR KELAS X AKUNTANSI SMK BINA WARGA BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel Efikasi Diri							
No Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Ket	No Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Ket
10	0,931	0,306	Valid	24	0,914	0,306	Valid
11	0,906	0,306	Valid	25	0,914	0,306	Valid
12	0,885	0,306	Valid	26	0,871	0,306	Valid
13	0,887	0,306	Valid	27	0,955	0,306	Valid
14	0,929	0,306	Valid	28	0,915	0,306	Valid

Sumber: Data diolah (lampiran)

Berdasarkan perhitungan tabel 3.7, dapat diketahui bahwa di dalam angket penelitian yang mengukur efikasi diri tidak terdapat item yang dinyatakan tidak valid. Sehingga angket penelitian yang digunakan tetap berjumlah 28 item pernyataan.

Tabel 1.9
Hasil Uji Coba Variabel Motivasi Berprestasi

Variabel Motivasi Berprestasi			
No Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,692	0,306	Valid
2	0,517	0,306	Valid
3	0,622	0,306	Valid
4	0,566	0,306	Valid
5	0,475	0,306	Valid
6	0,630	0,306	Valid
7	0,703	0,306	Valid
8	0,593	0,306	Valid
9	0,638	0,306	Valid
10	0,553	0,306	Valid
11	0,569	0,306	Valid
12	0,663	0,306	Valid
13	0,639	0,306	Valid
14	0,391	0,306	Valid
15	0,667	0,306	Valid
16	0,642	0,306	Valid
17	0,818	0,306	Valid
18	0,732	0,306	Valid
19	0,645	0,306	Valid
20	0,455	0,306	Valid

Sumber: Data diolah (lampiran)

Berdasarkan perhitungan tabel 3.8, dapat diketahui bahwa di dalam angket penelitian yang mengukur motivasi berprestasi tidak terdapat item yang dinyatakan tidak valid. Sehingga angket penelitian yang digunakan tetap berjumlah 20 item pernyataan.

Tabel 1.10
Hasil Uji Coba Variabel Kemandirian Belajar

No Item	Variabel Kemandirian Belajar		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
1	0,521	0,306	Valid
2	0,603	0,306	Valid
3	0,685	0,306	Valid
4	0,496	0,306	Valid
5	0,672	0,306	Valid
6	0,736	0,306	Valid
7	0,468	0,306	Valid
8	0,524	0,306	Valid
9	0,608	0,306	Valid
10	0,679	0,306	Valid
11	0,737	0,306	Valid
12	0,543	0,306	Valid
13	0,660	0,306	Valid
14	0,676	0,306	Valid
15	0,654	0,306	Valid
16	0,453	0,306	Valid
17	0,661	0,306	Valid
18	0,651	0,306	Valid

Sumber: Data diolah (lampiran)

Berdasarkan perhitungan tabel 3.9, dapat diketahui bahwa di dalam angket penelitian yang mengukur kemandirian belajar tidak terdapat item yang dinyatakan tidak valid. Sehingga angket penelitian yang digunakan tetap berjumlah 18 item pernyataan.

2. Analisis Deskriptif

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai efikasi diri, motivasi berprestasi dan kemandirian belajar siswa kelas X Akuntansi tahun ajaran 2018/2019 dalam mata pelajaran Akuntansi Dasar di SMK Bina Warga Bandung. Terdapat beberapa langkah yang dilakukan, yaitu :

- 1) Mencatat jawaban dari setiap responden yang diperoleh melalui penyebaran angket ke dalam format tabulasi jawaban sebagai berikut:

Tabel 1.11

Format Tabulasi Jawaban Responden

No. Responden	Indikator 1				Indikator 2				Indikator...				Jumlah Total	Kriteria
	1	2	3	Σ	4	5	6	Σ	7	8	...	Σ		
1.														
Dst.														

- 2) Menentukan kriteria penilaian untuk setiap variabel dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a) Menetapkan skor tertinggi dan terendah berdasarkan jawaban responden pada tabel tabulasi jawaban responden;
 - b) Menentukan selisih skor (skor tertinggi – skor terendah);
 - c) Menentukan banyak kelas interval, yaitu rendah, sedang, dan tinggi(3);
 - d) Menentukan panjang kelas interval (selisih skor / banyak kelas);
 - e) Menentukan interval untuk setiap kriteria penilaian.
- 3) Menentukan distribusi frekuensi untuk gambaran umum maupun indikator-indikator dari setiap variabel dengan format sebagai berikut:

Tabel 1.12

Format Distribusi Frekuensi

Kriteria	Kelas Interval	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Rendah			
Sedang			
Tinggi			
Jumlah			

- 4) Menginterpretasikan hasil yang diperoleh dari tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui gambaran variabel efikasi diri, motivasi berprestasi dan kemandirian belajar dengan penjabaran kriteria yang mengacu pada setiap indikator dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 1.13
Kriteria Penafsiran Deskriptif

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Tinggi	Sedang	Rendah
Efikasi Diri (X1)		Siswa memiliki keyakinan yang optimal dalam melakukan serangkaian kegiatan dalam upaya mencapai tujuan yang diharapkan	Siswa cukup memiliki keyakinan untuk melakukan serangkaian kegiatan dalam upaya mencapai tujuan yang diharapkan	Siswa kurang memiliki keyakinan dalam melakukan serangkaian kegiatan dalam upaya mencapai tujuan yang diharapkan
	1. Berwawasan optimis dalam mencapai tujuan	Siswa sangat yakin dapat melakukan upaya untuk mencapai tujuan yang ditetapkan	Siswa cukup yakin dapat melakukan upaya untuk mencapai tujuan yang ditetapkan	Siswa kurang yakin dapat melakukan upaya untuk mencapai tujuan yang ditetapkan
	2. Merencanakan penyelesaian tugas sekolah	Siswa sangat yakin dalam melakukan perencanaan baik menentukan cara maupun waktu dalam upaya menyelesaikan tugas	Siswa cukup yakin dalam melakukan perencanaan baik menentukan cara maupun waktu dalam upaya menyelesaikan tugas	Siswa kurang yakin dalam melakukan perencanaan baik menentukan cara maupun waktu dalam upaya menyelesaikan tugas
	3. Merasa yakin dapat menyelesaikan tugas sekolah dengan baik	Siswa merasa sangat yakin dapat mengerahkan peran dan kemampuannya dalam menyelesaikan tugas sekolah	Siswa merasa cukup yakin dapat mengerahkan peran dan kemampuannya dalam menyelesaikan tugas sekolah	Siswa merasa kurang yakin dapat mengerahkan peran dan kemampuannya dalam menyelesaikan tugas sekolah
	4. Meningkatkan upaya sebaik-	Siswa sangat yakin dapat meningkatkan upaya yang	Siswa cukup yakin dapat meningkatkan upaya yang telah	Siswa kurang yakin dapat meningkatkan upaya yang telah

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Tinggi	Sedang	Rendah
	baiknya dalam belajar	telah dijalankan berkaitan dengan kegiatan belajarnya	dijalankan berkaitan dengan kegiatan belajarnya	dijalankan berkaitan dengan kegiatan belajarnya
	5. Berkomitmen untuk melaksanakan tugas sebagai siswa	Siswa sangat yakin mampu secara konsisten melakukan upaya yang berkaitan dengan tugasnya sebagai siswa	Siswa cukup yakin mampu secara konsisten melakukan upaya yang berkaitan dengan tugasnya sebagai siswa	Siswa kurang yakin mampu secara konsisten melakukan upaya yang berkaitan dengan tugasnya sebagai siswa
	6. Menyikapi situasi dan kondisi yang beragam dengan cara yang baik dan positif	Siswa sangat yakin mampu melakukan upaya dengan baik dan tetap berpikiran positif dalam mengatasi situasi yang dihadapi	Siswa cukup yakin mampu melakukan upaya dengan baik dan tetap berpikiran positif dalam mengatasi situasi yang dihadapi	Siswa kurang yakin mampu melakukan upaya dengan baik dan tetap berpikiran positif dalam mengatasi situasi yang dihadapi
	7. Berpedoman pada pengalaman hidup sebagai suatu langkah untuk mencapai keberhasilan	Siswa sangat yakin dapat berhasil dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menjadikan pengalaman sebelumnya sebagai acuan	Siswa cukup yakin dapat berhasil dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menjadikan pengalaman sebelumnya sebagai acuan	Siswa kurang yakin dapat berhasil dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menjadikan pengalaman sebelumnya sebagai acuan
		Siswa memiliki dorongan melakukan serangkaian kegiatan dalam upaya mencapai tujuan prestasi yang baik.	Siswa cukup memiliki dorongan melakukan serangkaian kegiatan dalam upaya mencapai tujuan prestasi yang baik.	Siswa kurang memiliki dorongan melakukan serangkaian kegiatan dalam upaya mencapai tujuan prestasi yang baik.
	1. Mempunyai tanggung jawab	Siswa sangat memiliki dorongan untuk mengerjakan tugas yang	Siswa cukup memiliki dorongan untuk mengerjakan tugas yang menuntut	Siswa kurang memiliki dorongan untuk mengerjakan tugas yang menuntut

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Tinggi	Sedang	Rendah
Motivasi Berprestasi (X2)	pribadi	menuntut tanggung jawab individu	tanggung jawab individu	tanggung jawab individu
	2. Menetapkan standar unggulan	Siswa memiliki tujuan yang realistis selama kegiatan aktivitas belajar	Siswa cukup memiliki tujuan yang realistis selama kegiatan aktivitas belajar	Siswa kurang memiliki tujuan yang realistis selama kegiatan aktivitas belajar
	3. Berusaha bekerja kreatif	Siswa sangat menyadari pentingnya bekerja secara kreatif dari setiap tugas yang dikerjakan	Siswa cukup menyadari pentingnya bekerja secara kreatif dari setiap tugas yang dikerjakan	Siswa kurang menyadari pentingnya bekerja secara kreatif dari setiap tugas yang dikerjakan
	4. Berusaha mencapai cita-cita	Siswa memiliki dorongan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dicita-citakan	Siswa cukup memiliki dorongan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dicita-citakan	Siswa kurang memiliki dorongan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dicita-citakan
	5. Mengadakan antisipasi	Siswa memiliki rasa antisipasi agar tidak kesulitan dalam belajar	Siswa cukup memiliki rasa antisipasi agar tidak kesulitan dalam belajar	Siswa kurang memiliki rasa antisipasi agar tidak kesulitan dalam belajar
	6. Melakukan kegiatan sebaik-baiknya.	Siswa memiliki dorongan untuk melakukan kegiatan pembelajaran dengan sebaik-baiknya	Siswa cukup memiliki dorongan untuk melakukan kegiatan pembelajaran dengan sebaik-baiknya	Siswa kurang memiliki dorongan untuk melakukan kegiatan pembelajaran dengan sebaik-baiknya
			Siswa sudah sangat baik dalam melaksanakan aktivitas belajar dengan menerapkan pengaturan sendiri tanpa bergantung pada arahan dari pihak lain	Siswa cukup baik dalam melaksanakan aktivitas belajar dengan menerapkan pengaturan sendiri tanpa bergantung pada arahan dari pihak lain

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Tinggi	Sedang	Rendah
Kemandirian Belajar (Y)	1. Kesadaran akan pentingnya pengaturan diri	Siswa sangat menyadari pentingnya menerapkan pengaturan diri dalam melakukan kegiatan belajar	Siswa cukup menyadari pentingnya menerapkan pengaturan diri dalam melakukan kegiatan belajar	Siswa kurang menyadari pentingnya menerapkan pengaturan diri dalam melakukan kegiatan belajar
	2. Memantau efektivitas pembelajaran	Siswa sangat mampu memantau keselarasan antara kegiatan belajar yang diterapkan dengan pencapaian tujuan yang ditetapkan	Siswa cukup mampu memantau keselarasan antara kegiatan belajar yang diterapkan dengan pencapaian tujuan yang ditetapkan	Siswa kurang mampu memantau keselarasan antara kegiatan belajar yang diterapkan dengan pencapaian tujuan yang ditetapkan
	3. Harga diri	Siswa sangat memahami adanya sesuatu yang berharga dalam dirinya yang menjadi kelebihan dibandingkan dengan orang lain	Siswa cukup memahami adanya sesuatu yang berharga dalam dirinya yang menjadi kelebihan dibandingkan dengan orang lain	Siswa kurang memahami adanya sesuatu yang berharga dalam dirinya yang menjadi kelebihan dibandingkan dengan orang lain
	4. Memiliki konsep diri	Siswa memahami diri sendiri secara keseluruhan meliputi kelebihan maupun kekurangannya	Siswa cukup memahami diri sendiri secara keseluruhan meliputi kelebihan maupun kekurangannya	Siswa kurang memahami diri sendiri secara keseluruhan meliputi kelebihan maupun kekurangannya
	5. Adanya aktualisasi diri	Siswa secara aktif melibatkan diri dalam kegiatan belajar di kelas dan melakukan kegiatan belajar dengan optimal	Siswa cukup melibatkan diri dalam kegiatan belajar di kelas dan cukup optimal dalam melakukan kegiatan belajar mandiri	Siswa kurang melibatkan diri dalam kegiatan belajar di kelas dan kurang optimal dalam melakukan kegiatan belajar mandiri

b. Uji Normalitas

Untuk mengetahui akan menggunakan teknik parametrik atau nonparametrik, maka sebelumnya peneliti harus menguji kenormalan data. Ghozali (2016:154), menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Untuk menguji normalitas data, peneliti menggunakan rumus uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dalam program *Software IBM SPSS V.23* dengan $\alpha = 0,05$. Dasar pengambilan keputusan menurut Ghozali (2016:158) dapat diukur dengan melihat angka probabilitasnya (*Asymptotic Significance*), yaitu:

Jika probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal

Jika probabilitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

c. Uji Linieritas

Menurut Ghozali (2016: 159) uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Selain itu, uji linieritas digunakan untuk menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linier.

Untuk perhitungan uji linieritas pada penelitian ini menggunakan hasil program *Software IBM SPSS V.23* dengan kaidah keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan variabel Y adalah linear.
- Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan variabel Y adalah tidak linier.

d. Uji Multikolinier

Uji Multikolinieritas menurut Ghozali (2016:103) bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya

multikolinieritas adalah dilihat dari *Tolerance Value* (TV) atau *Variance Inflation Factors* (VIF) dengan menggunakan *Software IBM SPSS V.23*.

Menurut Ghozali (2016:104) nilai *Tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$ menunjukkan adanya multikolinier. Jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$ menunjukkan tidak adanya multikolinier.

e. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2016: 134).

Pada penelitian ini akan dilakukan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji Glejser dengan menggunakan program *Software IBM SPSS V.23*. Menurut Ghozali (2016:138) apabila nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

3. Pengujian Hipotesis

Adapun pada penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak. Berdasarkan pertimbangan hipotesis, peneliti melakukan statistika untuk mengolah data.

a. Analisis Regresi Linier Multipel

Dalam penelitian ini, statistik uji yang digunakan adalah analisis linier multiple. Sudjana (2003:69) menyebutkan bahwa uji regresi linier multipel digunakan untuk meramalkan (memprediksi) variabel terhadap variabel terikat apabila variabel bebas diketahui.

Rumus persamaan linier multipel adalah:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

(Sudjana, 2003:70)

Keterangan :

\hat{Y} = Variabel *dependent* (nilai yang diprediksikan)

X_i = Variabel *independent*

a = Nilai variable jika X bernilai nol

b_1, b_2 = Nilai arah sebagai penentu nilai prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Langkah-langkah untuk menjawab regresi linier multipel adalah:

- 1) Membuat H_0 dan H_1 dalam bentuk kalimat
- 2) Membuat H_0 dan H_1 dalam bentuk statistik
- 3) Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik

Tabel 1.14

Tabel Penolong Analisis Regresi Linier Multipel

No	X_1	X_2	Y	X_1^2	X_2^2	Y^2	X_1Y	X_2Y	X_1X_2
1									
2									
...									
Statis Tik	$\sum X_1$	$\sum X_2$	$\sum Y$	$\sum X_1^2$	$\sum X_2^2$	$\sum Y^2$	$\sum X_1Y$	$\sum X_2Y$	$\sum X_1X_2$

- 4) Menghitung nilai b_0, b_1, b_2

- a) Hitung jumlah kuadrat X_1

$$\text{Rumus : } \sum X_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}$$

- b) Hitung jumlah kuadrat X_2

$$\text{Rumus : } \sum X_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}$$

- c) Hitung jumlah kuadrat Y

$$\text{Rumus : } \sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- d) Hitung jumlah kuadrat X_1Y

$$\text{Rumus : } \sum X_1Y = \sum X_1Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

e) Hitung jumlah kuadrat X_2Y

$$\text{Rumus : } \sum X_2Y = \sum X_2Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$$

f) Hitung jumlah X_1X_2

$$\text{Rumus : } \sum X_1X_2 = \sum X_1X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n}$$

$$b_0 = \bar{Y} - a_1\bar{X}_1 - a_2\bar{X}_2$$

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_2Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_1Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

Untuk perhitungan analisis regresi linier multipel pada penelitian ini analisis data menggunakan hasil dari program *Software IBM SPSS V.23*.

b. Uji Keberartian Regresi Linier Multipel (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji keberartian regresi, seperti yang dijelaskan oleh Sudjana (2003:90) menguji keberartian regresi linier ganda ini dimaksudkan untuk meyakinkan diri apakah regresi (berbentuk linier) yang didapatkan berdasarkan penelitian ada artinya bila dipakai untuk membuat kesimpulan mengenai hubungan sejumlah peubah yang sedang dipelajari. Dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Regresi tidak berarti

H_1 : Regresi berarti

Rumus yang digunakan untuk uji F adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{JK (reg)/k}{\frac{JK(S)}{(n - k - 1)}}$$

(Sudjana, 2003:91)

Keterangan:

$JK (reg)$ = Jumlah Kuadrat Regresi

$JK (S)$ = Jumlah Kuadrat Sisa

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel independen

$$JK (reg) = b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y$$

$$JK (S) = \sum Y^2 - JK (reg)$$

Dalam penelitian ini uji F dilakukan dengan menggunakan *software SPSS V.23 for windows*. Setelah F_{hitung} diketahui, maka selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel} dengan dk pembilang dan penyebut $(n-k-1)$ dan $\alpha = 0,05$. Kaidah keputusan hipotesis adalah sebagai berikut:

$$\text{Jika } F_{hitung} \leq F_{tabel} \text{ maka } H_0 \text{ diterima dan } H_1 \text{ ditolak}$$

$$\text{Jika } F_{hitung} > F_{tabel} \text{ maka } H_0 \text{ ditolak dan } H_1 \text{ diterima}$$

c. Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali,2016:97). Pengujian parsial regresi dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel yang lain itu konstan. Untuk melakukan pengujian t maka dapat digunakan dengan rumus sebagai berikut:

Untuk Variabel Independen 1 (Efikasi Diri)

$H_0 : \beta_1 = 0$, Efikasi diri tidak berpengaruh terhadap kemandirian belajar

$H_1 : \beta_1 > 0$, Efikasi diri berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar

Untuk Variabel Independen 2 (Motivasi Berprestasi)

$H_0 : \beta_2 = 0$ Motivasi berprestasi tidak berpengaruh terhadap kemandirian belajar

$H_1 : \beta_2 > 0$ Motivasi berprestasi berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar

Adapun rumus yang digunakan untuk menguji keberartian koefisien regresi adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b_1}{S_{b_1}}$$

(Sudjana, 2003:111)

Keterangan:

b_i = nilai variabel bebas X_i

S_{b_i} = galat baku koefisien regresi b_i

Untuk menentukan galat baku koefisien terlebih dahulu harus dilakukan perhitungan sebagai berikut:

- 1) Menghitung nilai galat baku koefisien regresi $b_i (S_{bi})$, dengan rumus:

$$S_{bi}^2 = \frac{S_{y.12}^2}{\sum X_{ij}^2 (1 - R_i^2)}$$

- 2) Menghitung nilai galat baku taksiran $Y(S_{y.12}^2)$ dengan rumus:

$$S_{y.12}^2 = \frac{JK(S)}{(n - k - 1)}$$

- 3) Menghitung jumlah kuadrat penyimpangan peubah ($\sum X_{ij}^2$), dengan rumus:

$$\sum X_{ij}^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}$$

- 4) Menghitung nilai koefisien antara multiple (R^2)

$$R^2 = \frac{JK(Reg)}{\sum y^2}$$

Setelah menghitung nilai t , selanjutnya membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dimana $dk = n - k - 1$, dan $\alpha = 0,05$. Kriteria keputusan untuk pengambilan keputusan adalah:

Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Dalam penelitian ini uji t dilakukan dengan menggunakan *software SPSS V23 for windows*.